

Manajemen Produksi Siaran Berita Di Televisi Pada Program NTB HARI INI

Endang Rahmawati^{1,a}, Winda Febriana^{b,2}

^{ab} Universitas Muhammadiyah Mataram Indonesia
¹era.justmine@gmail.com, ²winda474#@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diterima: Juni 2023
Direvisi : Juli 2023
Disetujui: Agustus 2023

Kata Kunci:
Manajemen
Radio
TVRI
Program Berita
NTB

ABSTRAKSI

Abstrak: Penelitian ini di latar belakang oleh manajemen penyiaran Televisi publik dalam mengelola dan menyajikan sebuah berita kepada masyarakat di TVRI NTB, sehingga masyarakat tertarik untuk menonton tayangan acara tersebut. Berdasarkan rumusan masalah yaitu Manajemen Produksi Berita di Televisi pada Program NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui Manajemen Produksi Siaran Berita Pada Program NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data mulai dari reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Adapun hasil penelitian ini adalah Manajemen Produksi Siaran Berita Pada Program NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB dilakukan melalui tiga tahapan produksi yaitu, pra produksi, produksi dan pasca produksi sesuai dengan fungsi manajemen. (1) Planning merupakan tahap awal dalam Proses pra produksi dalam manajemen berita TVRI NTB dimulai dari rapat redaksi untuk menentukan materi berita (2) Organizing merupakan pembagian tugas dalam memproduksi program berita NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB. (3) Actuating merupakan tahap produksi setelah pra produksi, di mulainya turun liputan, penulisan naskah berita, dan proses editing. (4) Controlling merupakan tahap pasca produksi dari manajemen berita TVRI NTB, tahapan ini merupakan tahap akhir pada saat berita di siarkan dan proses evaluasi berita

Abstract: The administration of public television broadcasting in managing and presenting news to the public on TVRI NTB, so that people are interested in viewing the program, is the driving force behind this research. Based on how the issue was formulated, specifically the NTB HARI INI program on TVRI NTB Station's news production management. The goal of this study is to learn more about the production management of news broadcasts for the TVRI NTB Station's NTB HARI INI program. Data for this study came through observation, interviews, and documentation using descriptive qualitative research methods. Data reduction, presentation, and conclusion-drawing are the first steps in data analysis. According to the study's findings, pre-production, production, and post-production are the three stages of production that are used to manage the creation of news broadcasts in the NTB HARI INI Program on TVRI NTB Station. (1) The first stage of the management pre-production process is planning. TVRI NTB news starts from an editorial meeting to determine news material (2) Organizing is the division of tasks in producing the NTB TODAY news program on TVRI NTB Station. (3) Actuating is the production stage after pre-production, starting with coverage, writing news scripts, and the editing process. (4) Controlling is the post-production stage of TVRI NTB news management, this stage is the final stage when the news is broadcast and the news evaluation process.

Keywords:
Management
Radio
TVRI
Radio Program
NTB

I. Pendahuluan

Media massa terbagi menjadi dua jenis, yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Salah satu kelebihan lain dari media elektronik adalah sifatnya yang real time atau disiarkan secara langsung apabila ada peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi (Denny & Indri Rachmawati, 2022). Media penyiaran sebagai salah satu bentuk media massa memiliki ciri dan sifat yang berbeda dengan media massa lainnya bahkan di antara sesama media penyiaran, misalnya antara radio dan televisi. Media massa televisi meskipun sama dengan radio dan film sebagai media massa elektronik, tetapi mempunyai ciri dan sifat yang berbeda, terlebih lagi dengan media cetak, masing-masing juga memiliki kelebihan dan kelemahan (Da, 2016). Televisi merupakan salah satu media massa yang memberikan informasi serta hiburan bagi khalayak luas. Televisi juga mempunyai beberapa fungsi sebagai media informasi bagi khalayak yang membutuhkan informasi baik itu berita nasional maupun internasional. Televisi merupakan alat untuk menyampaikan informasi sekaligus mengubah budaya baru, dengan disajikannya berbagai informasi melalui audio dan visual, siaran Televisi tersebut sangat mudah dalam menyampaikan sebuah informasi. (Denny & Indri Rachmawati, 2022).

Seiring Informasi dan berita memegang peranan yang sangat kritis dalam perbincangan tentang teknologi komunikasi yang semakin berkembang di masyarakat modern. Keinginan akan informasi dan berita harus segera dipenuhi. Di ranah media elektronik seperti televisi dan radio. Tanggung jawab kepada publik inilah yang menjadi awal bagaimana seharusnya informasi atau berita di sampaikan. 40 tahun 1999 tentang Pokok Pers dan Undang-undang No. No. 32 tahun 2002 tentang Penyiaran yang memberi aturan jelas tentang bagaimana seharusnya berita dan informasi disampaikan kepada publik/khalayak. (Dwita, 2016) TVRI NTB merupakan televisi terbesar di NTB dan satu satunya di bawah naungan Pemerintah No 13 Tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia sebagai televisi publik di mana menjelaskan bahwa TVRI adalah LPP yang memegang sifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi melayani masyarakat. (TVRI, n.d.) TVRI memiliki banyak stasiun diberbagai provinsi salah satunya Provinsi NTB. TVRI NTB mempunyai cara tersendiri dalam mengelola penyiarnya, Karena perbedaan karakter baik sumber daya manusia maupun pengelola dan pemilik stasiun yang bersangkutan, TVRI NTB memiliki cara tersendiri dalam mengelola penyiaran. Meskipun TVRI NTB merupakan bagian dari TVRI secara keseluruhan, namun juga memiliki karakteristik tersendiri dalam mengatur manajemen penyiarnya. TVRI NTB mempunyai program unggulan berita yaitu Nusa Tenggara Barat Hari Ini dimana NTB HARI INI tayang setiap hari pukul jam 17.00 – 18.00 WITA. Program NTB HARI INI tayang setiap senin-sabtu secara live di TVRI NTB dan untuk dihari minggu khusus untuk program NTB Sepekan. Program Berita Nusa Tenggara Barat Hari Ini menyajikan berbagai berita teraktual yang terjadi di daerah NTB dan memperhatikan kode etik jurnalistik pada televisi dalam menyaring kembali berita yang dapat disiarkan kepada masyarakat. Dalam menyiarkan berita dibutuhkan tahapan yang dilakukan salah satunya melakukan liputan.

Dalam meliput berita yang akan disiarkan harus sesuai dengan tema yang telah di tentukan oleh produser, baik tentang ekonomi, politik maupun bencana alam. Berita yang tidak lengkap atau tidak jelas baik dari audio visual maupun naskah tidak akan di siarkan. Tujuan dari program NTB HARI INI di TVRI NTB adalah meningkatkan pemahaman dan wawasan pemirsa tentang berbagai permasalahan aktual yang terjadi di masyarakat. Pembuatan program acara televisi termaksud di dalam pembuatan program berita pada dasarnya dimulai dari proses perencanaan, produksi dan menyiarkan siaran berita. Dalam menjaga eksistensi televisi dan mempertahankan audiens, televisi harus mempunyai manajemen dalam penyiaran. Fungsi manajemen penyiarnya di Televisi mengoptimalkan dan sering melakukan evaluasi kinerja staf, dengan tujuan untuk terus meningkatkan tahapan implementasi dari pembuatan berita. Manajemen produksi siaran berita Nusa Tenggara Barat Hari Ini oleh TVRI stasiun NTB menarik diteliti dikarenakan peneliti ingin mengetahui tentang manajemen penyiaran Televisi publik dalam mengelola dan menyajikan sebuah berita kepada masyarakat, sehingga masyarakat tertarik untuk menonton tayangan acara tersebut

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Manajemen Produksi Siaran Berita di Televisi Pada Program NTB HARI INI di TVRI Stasiun NTB

II. Kajian Teori

Manajemen produksi siaran berita merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan produksi siaran berita yang dilakukan oleh stasiun televisi maupun media massa lainnya. Manajemen produksi siaran berita melibatkan beberapa aktivitas seperti pengumpulan informasi, penentuan topic berita, penentuan durasi siaran, penentuan format siaran dan penentuan jadwal siaran. Selain itu, manajemen produksi siaran berita juga melibatkan pengaturan anggaran, penentuan jadwal produksi, pengaturan tenaga kerja dan sumber lainnya, serta pengaturan teknologi dan peralatan produksi.

Menurut indrajaya pada proses pelaksanaan proses peliputan berita, hal yang jadi pedoman dalam kerja reporter ada Standar Operasional Prosedur (SOP) yang menjadi acuan kerja. Reporter sangat berperan dalam salah satu tahapan proses produksi, pencarian berita yang dilakukan bersama dengan juru kamera. Kedua belah pihak harus mampu bekerja sama dengan baik agar tujuan dari peliputan dan reportase dapat tercapai secara maksimal. Jika reportase dilakukan secara langsung, maka setelah melakukan liputan, reporter menulis naskah yang disesuaikan dengan pengambilan gambar yang di dapatkan oleh juru kamera agar menjadi content beritanya.(Junaedi, 2013)

Proses editing merupakan proses pengeditan visual gambar oleh seorang editor, gambar yang telah diliput oleh kameramen selanjutnya akan di edit oleh editor untuk menyusun dan memotong gambar yang dibutuhkan. Langkah awal yang dilakukan oleh editor adalah mempersiapkan bahan-bahan yang akan di edit seperti naskah berita yang sudah di edit oleh keredaksian kemudian di dubbing dan di edit audionya menggunakan aplikasi adobe audition, setelah audionya di edit dan di potong-potong sesuai narasi berita, setelah itu editor akan memastikan semua bahan sudah ada termaksud soundbite (wawancara). Setelah semua bahan terkumpul maka editor akan melakukan pengeditan.

III. Metode

Penelitian ini difokuskan pada Manajemen Produksi Siaran Berita Televisi Pada Program NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB yang menjelaskan tentang bagaiman proses produksi NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB mulai dari pra-produksi, produksi sampai dengan pasca-produksi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yang bermaksud untuk memahami tentang apa yang menjadi objek penelitian. Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2021). Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Menurut Narbuko penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, dengan menyajikan, menganalisis dan menginterpretasikannya.(Thabroni, 2021)

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi penelitian di TVRI stasiun NTB di jln Majapahit, nomor 15 mataram ibu kota provinsi Nusa Tenggara barat. Alasan penulis memilih tempat ini, karena TVRI stasiun NTB merupakan tempat penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 40 hari. Dan penulis ditempatkan pada bidang Redaksi Berita. Selama PKL, penulis sangat tertarik pada team redaksi berita dalam memproduksi berita-berita yang ada pada Program berita NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB. Terdiri dari Sumber Data Primer, Sumber Data Sekunder. Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan Manajemen Produksi Siaran Berita televisi pada program NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB (Sari, M. S., & Zefri, 2019) . Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah refrensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.(Sari, M. S., & Zefri, 2019).

Menurut Kartono wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-

hadapan secara fisik (Imam Gunawan, S.Pd., 2016). Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur karena pelaksanaannya lebih bebas, fleksibel dan terbuka sehingga pertanyaannya dapat berkembang dan tidak monoton ke satu pertanyaan saja. Menurut Arikunto observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Imam Gunawan, S.Pd., 2016). Melalui teknik observasi ini, peneliti telah terjun langsung ke lokasi dimana objek penelitian ini berada dan sebelumnya peneliti sempat melakukan Praktik Kerja Lapangan di lokasi tersebut. Peneliti melihat juga tim-tim saat bekerja didalam studio saat produksi berlangsung yang dimulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi secara langsung.

Menurut Bungin teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan ialah penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman (Imam Gunawan, S.Pd., 2016). Dalam penelitian ini hal-hal yang menjadi data dokumentasi dapat berupa naskah berita, transkrip wawancara, rekaman, buku atau profil TVRI, notulensi rapat, agenda kegiatan, laporan-laporan, visi misi TVRI stasiun NTB, rundown acara dan lain sebagainya. Analisis Data Kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antarkajian, dan hubungannya terhadap keseluruhannya.

Reduksi data merupakan suatu pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Adapun Sugiyono menjelaskan bahwa dalam mereduksi data, kita akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, tujuan utama penelitian kualitatif adalah pada temuan (Prastowo, 2016). Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapatkan dari penyajian-penyajian tersebut (Prastowo, 2016). Menurut Miles dan Huberman, kita mulai mencari benda-benda, mencatat ketaraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau justru gelap sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Prastowo, 2016).

IV. Hasil dan Pembahasan

A. Manajemen Produksi Siaran Berita Pada Program NTB HARI INI

Program NTB HARI INI pada awalnya dinamakan dengan WARTA DAERAH di Stasiun TVRI NTB. Kemudian di awal tahun 2017 TVRI Nasional mengubah nama program tersebut menjadi NTB HARI INI, dan bukan hanya provinsi NTB tetapi perubahan ini dilakukan dari Nasional secara serentak di berbagai stasiun daerah, contohnya Sulawesi Selatan Hari Ini dan daerah lainnya. Program NTB HARI INI adalah program acara berita lokal yang disiarkan oleh TVRI NTB stasiun Televisi Publik Nasional yang melayani wilayah Nusa Tenggara Barat (NTB). Program ini bertujuan untuk memberikan informasi terbaru dan terkini mengenai berbagai kegiatan dan peristiwa yang terjadi di NTB, baik di tingkat Provinsi, Kabupaten, maupun Kota.

Sebagai bagian dari manajemen produksi siaran berita terdapat beberapa tahapan produksi siaran berita di TVRI Stasiun NTB.

- Materi Produksi NTB HARI INI
- Sarana Produksi NTB HARI INI
- Biaya Produksi NTB HARI INI
- Organisasi Pelaksana Produksi NTB HARI INI
- Tahapan Pelaksanaan Produksi NTB HARI INI

Dalam tahapan pelaksana produksi NTB HARI INI memiliki tiga bagian sesuai dengan SOP (*Standar Operasional Procedur*).

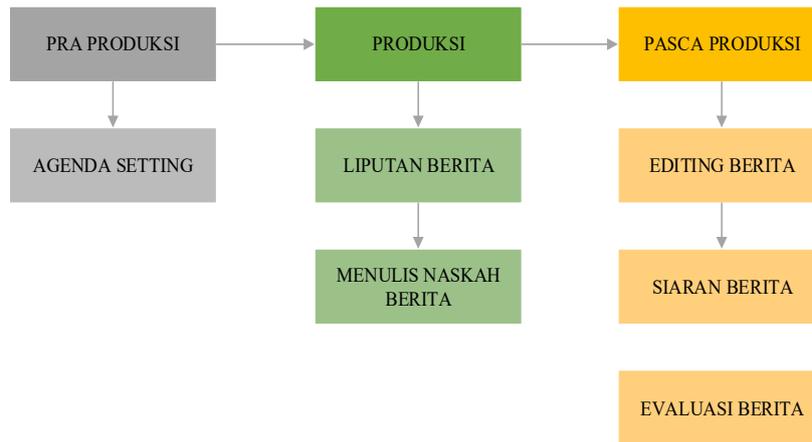


Fig. 1. SOP NTB HARI INI

B. Rapat Redaksi (Agenda Setting)

Dalam proses pra produksi berita NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB melakukan rapat redaksi berita (Agenda Setting) dimana dalam rapat tersebut ditentukanya topik, narasumber maupun wilayah peliputan berita. Agenda setting yang dilakukan oleh tim redaksi memprioritaskan headline (berita umum) terkait isu-isu kepublikan baik secara Nasional maupun daerah yang secara berlangsung. Semua tahap dalam pra produksi dari perencanaan, penemuan ide hingga persiapan dilakukan pada saat melakukan rapat redaksi dan segala informasi yang didapatkan merupakan informasi yang digali dan di anggap berguna untuk masyarakat.

a) Produksi

Table 1. Kegiatan Yang Dilakukan Pada Tahap Produksi

No	Jenis Produksi	Kegiatan Yang Dilakukan	Orang Yang Terlibat
1.	Tahap peliputan berita	Wartawan menyiapkan peralatan dan perlengkapan sesuai SOP (<i>Standar Operasional Proceedur</i>) Bertemu dengan Narasumber Wawancara dengan Narasumber Mengambil visual/gambar pendukung berita	Reporter kameramen
2.	Tahap menulis naskah berita	Reporter mendengarkan hasil wawancara bersama narasumber Reporter menulis naskah Redaktur berita akan merevisi naskah berita Kameramen mentransfer visual di komputer FTP akan membuat Lead dan Rundown berita	Reporter Kameramen FTP (<i>File Transfer Protocol</i>)

C. Meliput Berita

Reporter Radio NTB terutama pada program NTB HARI INI sangat berperan dalam salah satu tahapan proses produksi program NTB HRI INI, pencarian berita yang dilakukan bersama dengan juru kamera. Setelah mengumpulkan informasi, tim memverifikasi keabsahan dan keakuratan data yang mereka miliki.

D. Menulis Naskah Berita

Tahap produksi TVRI stasiun NTB setelah melakukan peliputan berita tahap selanjutnya tahap menulis naskah berita pada televisi. Reporter akan mendengarkan rekaman kembali pada saat mewawancarai narasumber, kemudian reporter aka menulis naskah berita. Pada saat reporter menulis naskah berita informasi yang disampaikan oleh reporter harus sesuai dengan pernyataan narasumber, isu yang menjadi keresahan di tengah masyarakat, TVRI stasiun NTB harus

memberikan informasi yang tidak menyudutkan salah satu pihak. Penulisan berita harus sesuai fakta yang tidak menggiring opini.

Table 2. Kegiatan Yang Dilakukan Pada Tahap Pasca Produksi

No	Jenis Pasca Produksi	Kegiatan Yang Dilakukan	Orang Yang Terlibat
1.	Editing Berita	Melakukan dubbing naskah berita oleh dubber Mengedit hasil dubbing Mengedit visual berita Koreksi hasil editor Judul dan nama narasumber harus sesuai Visual berita layak di siarkan	Editor Reporter dubber
2.	Penyiaran atau <i>On Air</i>	Program berita siap disiarkan (<i>On Air</i>)	Penyiar Pengarah Acara (PA) Kameramen Audioman VTR Switzer Program Direktur (PD) Flor Director (FD) FTP
3.	Evaluasi Berita	Mengevaluasi siaran berita pada saat siaran langsung di rapat redaksi	Produser Reporter Unit Manager (UM) Pengarah Acara (PA)

E. Editing Berita

Sebagai editor program siaran NTB Hari Ini, proses editing berita melibatkan langkah-langkah kritis untuk memastikan berita yang disiarkan memenuhi standar kualitas dan keakuratan yang diinginkan oleh stasiun radio. Berikut adalah gambaran proses editing berita:

- **Penerimaan Berita:** Editor menerima berita dari jurnalis yang telah menyelesaikan pekerjaan lapangan mereka. Berita ini bisa berupa teks atau skrip siaran yang akan dibacakan oleh penyiar.
- **Verifikasi Fakta:** Editor melakukan verifikasi fakta untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam berita adalah akurat dan dapat dipercaya. Mereka memeriksa sumber-sumber, mencocokkan data, dan memastikan bahwa tidak ada kesalahan faktual.
- **Penyuntingan Struktur dan Gaya Bahasa:** Editor memeriksa struktur berita dan gaya bahasa. Mereka memastikan bahwa berita memiliki alur yang logis, dimulai dari informasi paling penting dan diikuti dengan detail pendukung. Gaya bahasa yang digunakan harus sesuai dengan audiens target dan citra stasiun radio.
- **Ketepatan Waktu:** Editor memastikan bahwa berita memiliki durasi yang sesuai dengan slot waktu siaran. Mereka dapat memotong atau menyunting bagian-bagian tertentu untuk memastikan berita cocok dengan jadwal siaran tanpa kelebihan waktu atau pelanggaran batas waktu.
- **Penyuntingan Audio (Jika Diperlukan):** Jika berita melibatkan elemen audio seperti wawancara atau laporan lapangan, editor memastikan kualitas audio yang baik. Mereka juga bisa menambahkan efek suara atau musik latar jika diperlukan.
- **Ketepatan Etika dan Norma:** Editor memastikan bahwa berita mematuhi standar etika jurnalistik dan norma kesopanan. Mereka menghindari konten yang mungkin menyinggung atau merugikan pihak tertentu.
- **Koordinasi dengan Tim Produksi:** Editor berkoordinasi dengan tim produksi untuk memastikan bahwa berita disiarkan dengan lancar. Mereka memberi arahan kepada penyiar

tentang cara membacakan berita dengan intonasi yang sesuai dan poin-poin yang perlu disoroti.

- **Pemantauan Siaran:** Setelah proses editing selesai, editor memantau siaran secara langsung untuk memastikan bahwa berita disampaikan dengan baik, tanpa kesalahan teknis atau penyimpangan dari versi yang telah diedit.

Melalui proses editing ini, berita yang disiarkan dalam program siaran NTB Hari Ini menjadi informatif, akurat, dan profesional, memenuhi harapan audiens dan standar kualitas stasiun radio.

F. *Penyiaran (On Air)*

Program berita NTB HARI INI merupakan program unggulan di TVRI stasiun NTB. Tahap penyiaran dan penyajian berita merupakan hal terpenting dari serangkaian proses produksi berita. Pada tahap ini menjadi penentu berhasilnya atau tidaknya seluruh rangkaian pekerjaan yang dilakukan. Pengarah acara (PA) dan penyiar berita (News Ancor) sangat berperan penting dalam penyiaran suatu acara berita, disamping beberapa tim kerja lainnya. Perlu diingat bahwa kerja produksi televisi adalah kerja sama (Teamwork) dan tidak dapat dilakukan secara individu. NTB HARI INI tayang setiap hari pukul 17:00-18:00 WITA, sebelum acara dimulai ada tahapan dimana ada pengecekan alat-alat sebelum on air. Hal ini perlu di perhatikan untuk menghasilkan kualitas gambar dan suara yang jernih sesuai standar penyiaran.

G. *Evaluasi Berita*

Evaluasi berita merupakan proses terakhir dari tahap pra produksi dalam manajemen berita NTB HARI INI di TVRI stasiun NTB yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah berlangsung selama penyiaran berita apakah sesuai dengan planing awal dalam pra produksi atau belum. Dari semua pra produksi, produksi sampai ke tahap penyiaran semua dilakukan evaluasi dengan tujuan agar kegiatan produksi selanjutnya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya evaluasi tersebut maka akan diketahui apa saja yang menjadi kendala dan factor pendukung dalam kegiatan produksi berita

H. *Hambatan dan Rintang*

Hambatan dan rintangan sebagai kendala TVRI NTB untuk meningkatkan kualitas dan mutu yaitu: 1) Sistem survei secara internal : Secara teresterial TVRI NTB belum memiliki sistem survei internal untuk mengetahui minat penonton dalam tayangan Program NTB HARI INI, karena secara Internal TVRI NTB juga belum mempelajari secara valid karena tidak memiliki metodologi yang bagus untuk meneliti banyaknya penonton dalam tayangan tersebut. Tetapi secara *Adjustemen* dimedia social itu bisa dilihat banyaknya penonton pada tayangan berita NTB HARI INI di Platform media sosial. Misalnya di Youtube, Facebook, Instagram dan Tiktok. 2) Sistem survei secara Eksternal (Umum): Belum adanya sistem survei. Sistem survei yang dilakukan sebatas apa yang bisa dilakukan. TVRI memang memiliki sistem survei tapi bekerjasama dengan BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) dan untuk lokalnya belum ada dan untuk kontennya TVRI Stasiun NTB baru bekerjasama dengan Nielsen.

V. **Kesimpulan**

Manajemen produksi siaran berita pada program NTB HARI INI merupakan proses tahapan yang dilakukan dalam memproduksi program berita NTB HARI INI sehingga menjadi program unggulan di TVRI NTB yang mampu menarik perhatian dan minat masyarakat sehingga dapat memberikan informasi yang akurat dan terbaru tentang berbagai peristiwa, kegiatan yang ada di provinsi NTB. Produksi dalam manajemen berita merupakan tahap selanjutnya setelah pra produksi, dimana reporter/ wartawan dan kameramen akan ditugaskan untuk meliput berita sesuai dengan fokus isu dalam rapat redaksi, wartawan akan mulai menulis naskah dan dikirimkan dibagian redaksi untuk dilakukan pengeditan naskah sesuai etika jurnalistik, karena TVRI merupakan televisi publik di bawah naungan pemerintah maka setiap tayangannya harus sesuai dengan aturan dan kode etik yang berlaku. Naskah berita akan didubbing dan di edit audio nya,

setelah itu editor akan megedit visual dan audio berita tersebut. Berita yang sudah diedit akan di siarkan di ruang penyiaran.

VI. Daftar Pustaka

- Da, nra. C. (2016). Perkembangan Media Penyiaran Televisi : Menjadikan Televisi Sebagai Kebudayaan Masyarakat. In *Capture: Jurnal Seni Media Rekam* (Vol. 1, Issue 2). <https://doi.org/10.33153/capture.v1i2.497>
- Denny, A. A., & Indri Rachmawati. (2022). Manajemen Media Penyiaran Televisi Swasta Lokal dalam Memproduksi Program Informatif. *Bandung Conference Series: Communication Management*, 2(1), 19–23. <https://doi.org/10.29313/bcscm.v2i1.287>
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., Ms. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. S. Dr. Patta Rapanna, SE. (ed.)). CV. Syakir Media Press.
- Dwita, D. (2016). Televisi dan kepentingan pemilik modal dalam perspektif teori ekonomi politik media. *Jurnal Ipteks Terapan*, 8(4), 252–261.
- Imam Gunawan, S.Pd., M. P. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Suryani (ed.)). PT Bumi Aksara.
- Junaedi, F. (2013). *Jurnalisme Penyiaran dan Reportase Televisi* (Pertama). Prenadamedia Group.
- Prastowo, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (M. Sandra (ed.)). Ar-Ruz Media.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelolaan Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–315.
- Thabroni, G. (2021). Metode Penelitian Deskriptif. *11 Desember 2021*.